

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif analisis dari olahan kuantitatif, maksudnya memaparkan data-data yang ditemukan dilapangan dan menganalisanya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan di BMT Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus.

1.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹ Dari sisi pengumpulan data, data dipisahkan berdasarkan sumber data darimana data tersebut diperoleh.

3.2.1 Data primer

Dari sumber data primer diperoleh data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber.² Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung dari salah seorang staff bagian manager BMT Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 231

² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: Gramedia, 2012, hlm. 37

3.2.2 Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.³ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus periode 2011-2013.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Berikut dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

- a) *Study* pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa *literature*, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet. Tujuan dalam metode ini adalah untuk memperoleh kajian pustaka yang akan mendukung dalam penyusunan penelitian ini.
- b) Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda.⁴ Data-data yang diperlukan yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

³ Ibid., hlm. 32

⁴ Suharsimi Arikunto, op. cit., hlm. 206

- c) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara akurat⁵. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus. Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

1.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.⁶

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X)	Pembiayaan <i>murabahah</i> yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk pembelian suatu barang atau modal yang diperlukan, dan anggota akan membayar secara tanggung pada waktu yang disepakati dengan kesepakatan <i>profit margin/keuntungan</i>	Rasio
2	Laba (Y)	Laba diperoleh dari kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi badan usaha selama satu periode.	Rasio

1.5 Teknik Analisis Data.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kaidah statistik dengan menggunakan rumus regresi melalui program aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the social Sciences*) 16.0 for windows. Analisis kuantitatif

⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 130

⁶ *ibid.*, hlm. 206

statistik yaitu metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Alasan menggunakan regresi linier sederhana adalah untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel dependen (laba BMT).⁷

1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi sederhana akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari heteroskedostisitas, serta autokorelasi.⁸

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot* yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dekteksi kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterpoot*, dimana sumbu X adalah residual (SRESID) dan sumbu Y adalah niali Y yang diprediksi (ZPRED). Jika pada grafik tidak ada pola

⁷ *ibid.*, hlm130

⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar , Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011 hlm. 53-84

yang jelas serta titik-titik menyebar ai atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi hereroskedasitas dalam suatu model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Deteksi gejala autokorelasi digunakan nilai *Durbin Watson* (DW), dengan membandingkan antara uji *Durbin Watson* dengan nilai tabel. Penarikan kesimpulan ada atau tidaknya gejala autokorelasi didasarkan pada hal-hal berikut ini :

- a) Apabila DW hitung terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti terbebas dari autokorelasi.
- b) Apabila DW hitung lebih rendah dari batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Apabila DW hitung lebih besar dari ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Apabila DW hitung terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

1.5.2 Analisis Regresi

Metode regresi sederhana adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut: ⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel independen yaitu pembiayaan murabahah

Y = Variabel dependen yaitu laba BMT

a = Konstanta yaitu nilai Y bila X = 0

b = koefisien regresi yaitu perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

1.5.3 Koefisien Determinasi (R)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pembiayaan *murabahah*) terhadap variabel dependen (laba BMT). Besar koefisien determinasi (R) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Koefisien determinasi dapat dilambangkan (R). Dengan rumus :¹⁰

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = koefisienn determinasi

⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, hlm. 219

¹⁰ Ibid., hlm. 236

r = koefisien korelasi

sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus :¹¹

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

1.5.4 Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya yang digunakan :

- a) Bila $H_0 : b_i \leq 0$ = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b) Bila $H_0 : b_i > 0$ = variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹¹ Ibid., hlm. 234

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (pembiayaan murabahah) terhadap variabel dependen (laba BMT).